

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISTEM PENCERNAAN MANUSIA SEKOLAH DASAR

Diana Dwi Lestari*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

*Email: dianadwilestari07@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media power point dalam hasil belajar sistem pencernaan manusia sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif yakni quasi experimental design atau metode penelitian semu. Sumber data penelitian ini menggunakan 2 kelas yakni kelas V A yang terdiri dari 27 siswa sebagai kelas kontrol serta kelas V B yang terdiri dari 25 siswa sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh kesimpulan bahwa ada bahwa penggunaan media power point efektif terhadap hasil belajar sistem pencernaan manusia. Hal ini dinyatakan dari hasil yang diperoleh menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.000 dengan nilai probabilitas signifikansi α yaitu < 0.05 dengan demikian, hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak serta hasil perhitungan n-gain score diperoleh nilai kelas eksperimen = 0.59 dan nilai kelas kontrol 0.31. Sehingga dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yg krusial pada pembangnan suatu Negara (Rachmadtullah et al, 2020). Pendidikan yg berkualitas diperlukan sanggup membentuk generasi-generasi penerus yg sanggup bersaing pada kancah pergaulan internasional. Beragam upaya yg dilakukan demi adanya peningkatan kualitas pendidikan pada Indonesia nir akan tinggal berdasarkan pemberdayaan faktor-faktor pendukung keberhasilan pendidikan yg senantiasa berkembang dan berkesinambungan (Rasmitadila et al, 2021abcd; Aliyyah et al 2020). Pendidikan adalah komponen yg paling krusial yg bisa memajukan suatu bangsa, melalui pendidikan suatu bangsa akan mengalami perkembangan yg cantik terutama pada bidang ilmu pengetahuan yg diberikan maka akan berakibat suatu masyarakat Negara sanggup berkembang kearah kemajuan.

Proses pendidikan diaplikasikan dalam bentuk proses pembelajaran. Untuk dapat mewujudkan suatu pembelajaran yang efektif, maka perlu diperhatikan beberapa aspek, salah satu diantaranya guru harus membuat persiapan mengajar yang sistematis, proses belajar mengajar (pembelajaran) harus berkualitas tinggi yang ditunjukkan dengan adanya penyampaian materi oleh guru secara sistematis, dan menggunakan berbagai variasi di dalam penyampaian, baik itu media, metode, suara, maupun gerak serta waktu selama proses belajar mengajar berlangsung digunakan secara efektif dan motivasi guru dan motivasi belajar siswa cukup tinggi, apabila aspek tersebut dapat terlaksana dengan baik, maka akan terwujud sebuah pembelajaran efektif.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar terutama pada materi sistem pencernaan manusia penting untuk dipahami oleh siswa, karena dengan belajar materi sistem pencernaan manusia siswa akan mampu belajar tentang lingkungannya dan diri sendiri. Materi sistem pencernaan manusia ini merupakan materi yang sulit bagi siswa SD karena organ yang terlibat dalam proses pencernaan tidak dapat dilihat secara langsung dengan mata sehingga memerlukan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari materi sistem pencernaan manusia dengan baik (Wahyu & Gst, 2021).

Dengan berkembangnya teknologi dan informasi diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan potensi mengajar dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, guru harus dapat berinovasi, dan memiliki kreativitas dalam mengolah suatu pembelajaran agar lebih menarik, serta memanfaatkan kemajuan teknologi ini sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah perangkat atau alat bantu untuk kegiatan belajar mengajar yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi melalui berbagai saluran dan merangsang pikiran, emosi, dan kemauan siswa yang dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran, dan sebagai sarana berbagi informasi pada siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Abi Hamid et al., 2020). Dengan adanya media diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, media juga harus dapat menyesuaikan dengan keadaan, karakteristik, serta kebutuhan siswa.

Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam mempermudah penyampaian materi sistem pencernaan oleh guru adalah media pembelajaran seperti microsoft power point. Microsoft power point merupakan program aplikasi untuk membuat atau mengelola data presentasi. Data presentasi yang dapat dibuat berupa teks, tabel, grafik, gambar, bagan organisasi dan sebagainya. Media ini dinilai sangat menarik karena memiliki manfaat dalam proses belajar mengajar. Adapun manfaat dalam media pembelajaran ini yaitu: mudah dan cepat dipahami oleh siswa, membantu guru menyampaikan isi pelajaran kepada siswa,

mengefektifkan waktu dalam menyampaikan isi pelajaran dan menarik minat dan perhatian siswa dalam materi yang disampaikan (Alfian, 2010). Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Sistem Pencernaan Manusia Sekolah Dasar.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Metode penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *Quasi Experimental Design*. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Posttest-Only Control Group Design*. Dari dua kelompok tersebut, satu diberi perlakuan dengan menerapkan media power point dan yang satunya lagi tidak. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Ngagel Rejo II Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Ngagel Rejo II Surabaya. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah cluster sampling yakni teknik pengambilan sampel berdasarkan kelas-kelas atau kelompok yang sudah ada. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode tes yang berisikan pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal pilihan ganda 20 yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa. Adapun teknik analisis data menggunakan uji-t dan gain score. Namun sebelumnya harus memenuhi uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Analisa data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini penulis akan menguraikan data serta hasil pembahasan mengenai “efektivitas penggunaan media power point terhadap hasil belajar sistem pencernaan manusia sekolah dasar”. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti merasakan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan media power point dan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional yang ada di buku siswa. Jika melihat hasil dari penelitian kelas eksperimen tersebut, dapat dilihat hasil belajar siswa yang menggunakan media video animasi lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media. Pada saat perlakuan atau pembelajaran menggunakan media power point ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari proses pembelajaran yang biasa dialami siswa.

Siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media power point ini sangat senang, melalui media power point siswa dapat mencermati materi lebih nyata pada proses sistem pencernaan manusia yang mana pada media power point ini bisa melihat bagaimana bentuk organ-organ yang ada dalam tubuh yang membantu dalam proses pencernaan sampai makanan itu diubah menjadi sumber energi bagi tubuh hingga menjadi feses yang di siap untuk

dikeluarkan. Dalam penelitian ini juga ditemukan rata-rata hasil posstest pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Setelah didapatkan hasil posttest maka harus dilaksanakan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan Kolmogorow-Smimov. Pengujian normalitas ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 24 dengan taraf signifikan > 0.05 dianggap sebagai data yang normal. Setelah dilakukan uji normalitas nilai signifikansi menunjukkan angka posttest kelas eksperimen $0.029 < 0.05$ untuk kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi pada posttest $0.078 > 0.05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen tidak berdistribusi normal dan pada data kelas kontrol berdistribusi normal. Sesuai statistika, jika data salah satu tidak normal maka dan selanjutnya dapat dilakukan uji homogenitas dengan analisis non parametik.

Pengujian homogenitas yang digunakan yaitu uji homogeneity of variances. Pada sampel dinyatakan homogen apabila nilai sig > 0.05 . Setelah dilakukan uji homogenitas nilai signifikansi menunjukkan angka $0.173 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen dan bisa dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa terdapat salah satu data berdistribusi tidak normal dan memiliki varians data homogen. Hal itu maka dapat dilanjutkan menggunakan Uji *Mann-Whitney* (U-Test). Uji ini merupakan uji non parametik sebagai pengganti Uji-t.

Uji *Mann-Whitney* (U-Test)

Test Statistics ^a	
	Hasil belajar siswa
Mann-Whitney U	98.500
Wilcoxon W	476.500
Z	-4.433
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Mann-Whitney* menggunakan aplikasi SPSS 24 diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0.000 dengan nilai probabilitas signifikansi α yaitu < 0.05 , dengan demikian, hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa H_0 ditolak, maka diketahui terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia menggunakan media power point dengan hasil belajar siswa yang menggunakan konvensional.

Uji efektivitas media video animasi dianalisis menggunakan n-gain score. Hasil perhitungan n-gain score berarti perbandingan antara nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata n-gain score pada kelas eksperimen 0.59 dengan kategori tinggi. Sedangkan nilai n-gain score pada kelas kontrol yaitu 0.31 dengan kategori sedang. Dari hasil perhitungan ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara pembelajaran menggunakan media power point dengan media konvensional yang ada dibuku siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernita (2020). Dalam penelitiannya yang berjudul "Efektivitas Penerapan Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik". Bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik dengan menerapkan media pembelajaran power point pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Hidayatul Muslimin 2 Kuburaya. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kualitas, proses, dan efektivitas penggunaan media power point dalam hasil belajar sistem pencernaan manusia sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun pada uraian di atas, maka diperoleh kesimpulan bahwa ada bahwa penggunaan media power point efektif terhadap hasil belajar sistem pencernaan manusia. Hal ini dinyatakan dari hasil yang diperoleh menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.000 dengan nilai probabilitas signifikansi α yaitu < 0.05 . Dengan demikian, hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak serta hasil perhitungan n-gain score diperoleh nilai kelas eksperimen = 0.59 dan nilai kelas kontrol 0.31. Sehingga dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., & Simarmata, J. (2020). Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.
- Alfian. (2010). Membuat Presentasi Menakjubkan Dengan Microsoft Power Point 2007. Mediakita.
- Aliyyah, R. R., Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Mujahidin, E., Suryadi, S., Widyasari, W., & Rachmadtullah, R. (2020). Are the Assessment Criteria and the Role of Educational Stakeholders Able to Make Outstanding Teacher. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*.
- Ernita Danu. (2020). Efektivitas Penerapan Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Vol.7 No. 1

- Kania, V. I., Samsudin, A., Purwanto, A. H. A., Rasmitadila, R. R., Jermsittiparsert, K., & Nurtanto, M. (2020). Multitier of greenhouse effect (Moge) instrument development to identify middle school students' mental model in Thailand with rasch analysis,". *Int. J. Adv. Sci. Technol.*, 29(7), 3223-3237.
- Rachmadtullah, R., Syofyan, H., & Rasmitadila, (2020). The Role of Civic Education Teachers in Implementing Multicultural Education in Elementary School Students. *Universal Journal of Educational Research*. 8(2). 540 – 546
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Aliyyah, R. R. (2021). Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., & Firmansyah, W. (2021). Teacher Perceptions of University Mentoring Programs Planning for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., & Nurtanto, M. (2020). The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(18), 53-72.
- Rasmitadila, R., Tambunan, A. R. S., Nuraeni, Y., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2020). Teachers' Instructional Interaction in an Inclusive Classroom: Interaction Between General Teacher and Special Assistant Teacher. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 35(1), 19-28.
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Humaira, M., Tambunan, A., Rachmadtullah, R., & Samsudin, A. (2020). Using blended learning approach (BLA) in inclusive education course: A study investigating teacher students' perception. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(2), 72-85.

- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusi Rusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning SystemsBased Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.
- Wahyu. Pt Bagiana Putra dan I. Gst. Agung Ayu Wulandari. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia Berorientasi Teori Belajar Ausubel Kelas V Sekolah Dasar. Vol. 26 No. 1, 2021